



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL (BOPO), RETURN ON ASSET (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *BRANCHLESS BANKING* PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK

Disusun oleh:

INA NUR AFNI TANJUNG
1804421059

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL (BOPO), *RETURN ON ASSET (ROA)*, DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *BRANCHLESS BANKING* PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:
INA NUR AFNI TANJUNG

1804421059

Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2022

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Tugas Akhir / Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir / Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Ina Nur Afni Tanjung

NIM : 1804421059

Tanda tangan :



Tanggal : 27 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Terapan ini diajukan oleh:

Nama : Ina Nur Afni Tanjung

NIM : 1804421059

Program Studi : Keuangan dan Perbankan Terapan

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Heri Abrianto, S.E., M.M.

Anggota Penguji : Novitasari, S.Pd.,M.Ak.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 27 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M

NIP. 19640415199003200



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ina Nur Afni Tanjung
NIM : 1804421059
Jurusan/Program Studi : Akuntansi / Keuangan dan Perbankan Terapan
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Novitasari, S.Pd.,M.Ak.

NIP.198111262014042001

Ketua Program Studi
D4 Keuangan dan Perbankan

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Mia Andika Sari, S.Hum.,M.M

NIP. 9222016020919820803



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Mia Andhika Sari, S.hum.,M.M selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Novitasari, S.Pd.,M.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi terapan ini.
5. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M., selaku Dosen Penguji untuk skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Administrasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Keluarga tercinta yaitu Ibu Yusni dan Bapak Apuk, serta kakak-kakak dan adik-adik penulis yang telah memberikan doa, dukungan, semangat serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Sahabat terdekat penulis yaitu anggota Sirop Marjan (Septhi, Enjel, Elsy, Dian, Fitri, Nelza, Olip, dan Oca) yang sudah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis serta telah membantu penulis selama menjalankan perkuliahan.
9. Teman-teman sekelas penulis yaitu BKT 8B yang telah saling membantu selama perkuliahan.
10. Sahabat penulis yaitu Ica, Riti, Jenab, Andini yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam skripsi terapan ini dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki segala kekurangan yang ada sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak.

Bekasi, 27 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Ina Nur Afni Tanjung

1804421059



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ina Nur Afni Tanjung
NIM : 1804421059
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Terapan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi

Pada Tanggal : 27 Agustus 2022

Yang menyatakan

Ina Nur Afni Tanjung

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Ina Nur Afni Tanjung

Keuangan dan Perbankan Terapan

Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking* pada PT Bank Negara Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian komparatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi yang bersumber dari laporan keuangan dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan uji beda Paired Sample t-Test dengan menggunakan *software* SPSS 28.0.1.1 dan teknik pengumpulan data dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) BNI sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking*, terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset* (ROA) BNI sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking*, terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) BNI sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking*.

Kata kunci : *Branchless Banking*, BOPO, ROA, ROE, *Paired Sample t-Test*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Ina Nur Afni Tanjung

Keuangan dan Perbankan Terapan

Comparative Analysis of Operational Cost Efficiency (BOPO), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) Before and After The Implementation of Branchless Banking of PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a significant difference between Operational Costs of Operating Income (BOPO), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) before and after the implementation of branchless banking at PT Bank Negara Indonesia. The type of research used in this research is comparative research. The data collection method used is the study of documentation sourced from financial reports and literature studies. This study used a different test Paired Sample t-Test using SPSS software version 28.0.1.1 and data collection techniques using purposive sampling method. The results of this study indicate that there is no significant difference in BNI's Operational Income Operating Expenses (BOPO) before and after the implementation of branchless banking, there is a significant difference in BNI's Return On Assets (ROA) before and after the implementation of branchless banking, there is a significant difference in Return On Equity (ROE) BNI before and after the implementation of branchless banking.

Keywords: Branchless Banking, BOPO, ROA, ROE, Paired Sample t-Test.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Bank	12
2.1.2 <i>Branchless banking</i>	14
2.1.3 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	20
2.1.4 <i>Return On Assets (ROA)</i>	21
2.1.5 <i>Return On Equity (ROE)</i>	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	28
2.3.1 Kerangka Pemikiran.....	28
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Objek Penelitian	30

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	30
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian	31
3.6	Metode Analisis Data	32
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2	Uji Normalitas	33
3.6.3	Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Branchless Banking</i>	35
4.1.2	<i>Return On Asset (ROA)</i> Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Branchless Banking</i> 36	
4.1.3	<i>Return On Equity (ROE)</i> Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Branchless Banking</i> 38	
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
4.2.2	Uji Normalitas	42
4.2.3	Paired Sample t-test.....	43
4.3.	Pembahasan	44
4.3.1	Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Branchless Banking</i>	44
4.3.2	<i>Return On Asset (ROA)</i> Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Branchless Banking</i> 45	
4.3.3	<i>Return On Equity (ROE)</i> Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Branchless Banking</i>	46
BAB V PENUTUP.....		47
5.1.	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		51



DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Perkembangan Branchless Banking di Indonesia	4
Tabel 1 2 Jumlah BOPO, ROA, ROE BNI Tahun 2010 - 2021.....	6
Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif BOPO Sebelum dan Sesudah Branchless Banking.....	40
Tabel 4 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROA Sebelum dan Sesudah Branchless Banking.....	40
Tabel 4 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROE Sebelum dan Sesudah Branchless Banking	41
Tabel 4 4 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov test.....	42
Tabel 4 5 Hasil Paired sample t-test BOPO.....	43
Tabel 4 6 Hasil Paired sample t-test ROA	43
Tabel 4 7 Hasil Paired sample t-test ROE.....	44



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Grafik Jumlah Kantor Cabang Penuh Bank Umum di Indonesia	3
Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4 1 BOPO BNI Sebelum Penerapan Branchless Banking Periode Tahun 2010 - 2015	35
Gambar 4 2 BOPO BNI Sesudah Penerapan Branchless Banking Periode Tahun 2016 - 2021	36
Gambar 4 3 ROA BNI Sebelum Penerapan Branchless Banking Periode Tahun 2010 - 2015	37
Gambar 4 4 ROA BNI Sesudah Penerapan Branchless Banking Periode Tahun 2016 - 2021	37
Gambar 4 5 ROE BNI Sebelum Penerapan Branchless Banking Periode Tahun 2010 - 2015	38
Gambar 4 6 ROE BNI Sesudah Penerapan Branchless Banking Periode Tahun 2016 - 2021	39



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Periode 2010-2021 per Triwulan	52
Lampiran 2. Hasil Output SPSS	54
Lampiran 3. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing	57



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini digitalisasi sudah terlihat sangat nyata, dimana perkembangan teknologi sudah lebih maju. Kemajuan tersebut dapat dilihat dari munculnya aplikasi-aplikasi berbasis internet yang dapat mempermudah kegiatan sehari-hari anggota masyarakat. Tetapi saat ini keadaan perekonomian Indonesia masih dalam keadaan dinamis. Artinya, pemerintah harus terus mengusahakan agar masyarakat dapat terlibat dalam pembangunan di sektor keuangan. Pemerintah juga harus memiliki kebijakan yang lebih baik untuk mendorong pembangunan di sektor keuangan. Keterlibatan masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan pada sektor keuangan yaitu ketika setiap anggota masyarakat dapat menggunakan jasa layanan keuangan secara mudah yang sesuai dengan kebutuhan maupun kemampuannya untuk mencapai kesejahteraan. Hal itu sering disebut dengan inklusif keuangan.

Inklusi Keuangan adalah segala cara yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan akses terhadap layanan keuangan secara mudah dengan cara menghilangkan hambatan harga dan non harga (Bank Indonesia, 2014). Sedangkan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016), inklusi keuangan mengacu pada ketersediaan akses terhadap produk layanan perbankan maupun layanan non perbankan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan adalah suatu kondisi dimana seluruh masyarakat mempunyai akses terhadap layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk meningkatkan inklusi keuangan tentunya pemerintah memiliki upaya-upaya yang harus dilakukan, yaitu mensosialisasikan tentang edukasi keuangan kepada anggota masyarakat selain itu pemerintah juga perlu memberikan sosialisasi tentang hak perlindungan nasabah dan pengelolaan keuangan. Penyediaan fasilitas keuangan publik juga sangat diperlukan, misalnya pemberdayaan masyarakat di sector keuangan, pemerataan informasi tentang keuangan, pemberian perlindungan terhadap anggota masyarakat, serta pemanfaatan teknologi di sector keuangan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

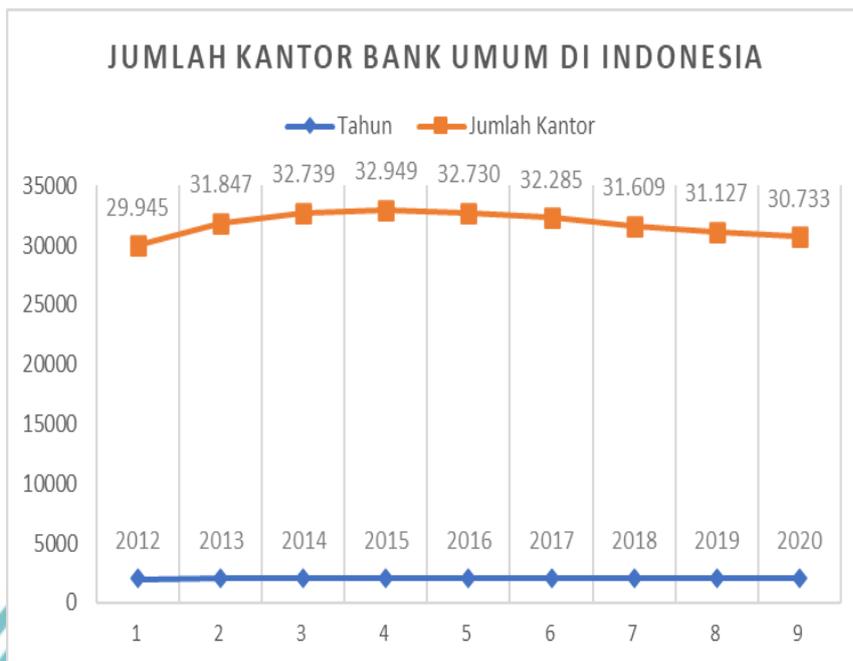
Tentunya dalam menjalankan inklusi keuangan terdapat beberapa kendala. Ada dua macam kendala yang akan dihadapi pada saat inklusi keuangan dijalankan. Yaitu kendala pada anggota masyarakat dan perbankan. Kendala pada anggota masyarakat, yaitu tidak adanya bank di sekitar tempat tinggal, hal ini sering ditemukan pada masyarakat didaerah terpencil. Jadi masyarakat cenderung memakan waktu yang lama untuk sampai ke kantor cabang bank yang akan dituju. Adapun tingkat pengelolaan keuangan juga masih menjadi kendala yang harus dihadapi oleh anggota masyarakat. Kendala yang selanjutnya adalah kendala pada perbankan, yaitu terbatasnya cakupan wilayah dalam membuka kantor cabang didaerah terpencil, hal ini dikarenakan bank harus mengeluarkan biaya yang tinggi untuk mendirikan kantor cabang tersebut. Sehingga *branchless banking* diharapkan dapat menjadi jawaban dari kendala tersebut guna meningkatkan keuangan inklusif di Indonesia. Dengan kata lain *branchless banking* merupakan suatu layanan perbankan yang dilakukan tanpa adanya kantor cabang bank. Menurut Kustina et, al (2019), bank merupakan penggerak ekonomi suatu negara, tetapi terdapat kendala yang dihadapi oleh Indonesia dalam menyediakan layanan keuangan yaitu luas wilayah dan populasi yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan dengan membuka kantor cabang bank di seluruh wilayah Indonesia maka akan menambah biaya operasional bank karena pembukaan kantor cabang tersebut membutuhkan biaya yang besar. Besar biaya investasi untuk membuka banyak kantor cabang baru menjadi kendala bagi bank untuk dapat memperluas layanan jaringan ke publik di Indonesia.

Saat ini dunia perbankan sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan dunia perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk teknologi. Berikut merupakan perkembangan jumlah kantor bank umum yang ada di Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1 1 Grafik Jumlah Kantor Cabang Penuh Bank Umum di Indonesia
Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Pada tahun 2012 sampai 2015 jumlah kantor cabang penuh bank umum terus mengalami peningkatan, yaitu sebesar 29.945 pada tahun 2012 menjadi sebesar 32.949 pada tahun 2015. Namun bila dilihat data pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 jumlah kantor cabang bank umum terus mengalami penurunan, yaitu sebesar 32.949 pada tahun 2015 sampai dengan pada tahun 2020 jumlah kantor cabang bank umum sebesar 30.733. Penurunan jumlah kantor cabang bank terjadi karena maraknya transformasi digital yang ada di Indonesia. Transformasi digital tersebut juga sudah memasuki dunia perbankan. Saat ini nasabah lebih suka bertransaksi melalui perbankan digital yang sudah berkembang di Indonesia, karena hal itu lebih memudahkan nasabah dalam bertransaksi dan juga lebih menghemat waktu karena nasabah tidak perlu lagi datang ke kantor cabang bank. Sehingga mengakibatkan beberapa kantor cabang bank umum ditutup atau bahkan bank tidak mau membuka kantor cabang baru karena bank ingin mengurangi biaya operasional. Seperti diketahui membuka kantor cabang akan membutuhkan biaya yang tinggi, biaya itu nantinya akan digunakan untuk biaya gaji karyawan di bank, sistem informasi maupun untuk bangunan fisik bank, serta sarana dan prasarana terkait dengan kantor cabang bank tersebut. Maka penerapan *Branchless banking* merupakan sesuatu yang sangat efektif untuk diterapkan pada masa digitalisasi seperti saat ini. Karena dinilai dapat membuka potensi agar industri jasa keuangan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

bisa sampai ke pelosok daerah terpencil dan tentunya biaya yang dikeluarkan tidak akan sebesar apabila bank membuka kantor cabang baru.

Penerapan *branchless banking* atau yang dapat disebut laku pandai merupakan salah satu hasil dari pemikiran industri jasa keuangan untuk mendukung terwujudnya keuangan inklusif yang telah direncanakan oleh pemerintah pada juni 2012 melalui program Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau POJK Nomor 19/POJK.03/2014 Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif yang saat ini dapat disebut Laku Pandai adalah kegiatan yang menyediakan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya yang kegiatannya dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain yang kemudian disebut sebagai agen dan pelaksanaannya menggunakan teknologi. Program laku pandai bertujuan agar perbankan bisa memberikan layanan kepada anggota masyarakat dengan biaya yang relatif lebih rendah selain itu dengan adanya program laku pandai diharapkan anggota masyarakat bisa lebih mudah menjangkau layanan keuangan khususnya anggota masyarakat di pelosok yang jauh dari akses perbankan. Berikut ini tabel data perkembangan program laku pandai.

Tabel 1 1 Perkembangan Branchless Banking di Indonesia

Tahun	Jumlah Bank penyelenggara	Jumlah agen perorangan/o outlet	Jumlah outstanding rekening	Jumlah outstanding tabungan (Rp)	Jumlah provinsi tempat	Jumlah kabupaten/kota (dari total 514)
Jun-15	6 BUK (Bank Mandiri, BRI,BNI,BTN, BTPN, dan BCA)	3.734	35.984	3	30	211
Sep-15	6 BUK	19.411	1.061.076	40	33	368
Des-15	7 BUK	60.805	1.216.952	67	34	385
Mar-16	9 BUK	84.374	1.351.798	50	34	427
Jun-16	12 BUK dan 1 BUS	104.707	1.626.028	63	34	499
Sep-16	14 BUK dan 2 BUS	160.490	1.949.005	93	34	499
Des-16	18 BUK dan 2 BUS	275.911	3.700.215	216	34	507
Mar-17	19 BUK dan 2 BUS	328.466	5.119.595	244	34	508

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jun-17	20 BUK dan 2 BUS	368.214	10.016.355	1.120	34	508
Sep-17	21 BUK dan 2 BUS	428.852	11.808.868	1.300	34	512
Des-17	19 BUK dan 2 BUS	740.121	13.645.396	1.030	34	512
Mar-18	26 BUK dan 2 BUS	779.919	19.294.764	1.750	34	509
Jun-18	27 BUK dan 2 BUS	762.207	20.185.441	1.690	34	508
Sep-18	27 BUK dan 2 BUS	804.308	22.040.556	1.490	34	508
Des-18	26 BUK dan 4 BUS	1.004.547	22.833.627	1.570	34	509
Mar-19	26 BUK dan 4 BUS	1.073.134	23.340.281	2.510	34	510
Jun-19	26 BUK dan 4 BUS	1.123.096	24.226.083	2.487	487	510
Sep-19	27 BUK dan 4 BUS	1.146.131	25.777.824	2.218	34	511

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah agen pada saat *branchless banking* baru dimunculkan hingga September 2019 terlihat bertambah signifikan. Pada September 2015 terdapat 6 Bank penyelenggara *branchless banking* yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN, BTPN, dan BCA. Hingga pada September 2019 sudah ada 27 Bank Umum Konvensional (BUK) dan 4 Bank Umum Syariah (BUS). Dengan bertambahnya agen *branchless banking* dari tahun ke tahun menimbulkan jumlah *outstanding* rekening dan *outstanding* tabungan semakin meningkat. Diharapkan jumlah laba/keuntungan yang akan diperoleh bank meningkat. Hal ini berkaitan dengan profitabilitas bank yang akan berubah karena penerapan *branchless banking*.

Salah satu dari 6 Bank penyelenggara *branchless banking* yaitu Bank Negara Indonesia (BNI) yang memberi nama *branchless banking* miliknya dengan nama Agen46. Selain memberikan layanan perbankan Agen46 akan memberikan layanan transaksi, seperti pembelian voucher listrik, telepon, dan pembayaran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) bagi para nasabahnya. Agen46 juga memiliki berbagai bentuk kerjasama dengan pemerintah, misalnya penyaluran bantuan sosial maupun subsidi. Adapun Kerjasama lainnya yaitu BNI melakukan Kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dimana BUMDES dapat melakukan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

aktivitas layanan perbankan melalui Agen46 untuk masyarakat desa. Hingga akhir tahun 2021, BNI telah mendampingi 3.062 UMKM di desa (bni.co.id).

Agen46 juga bekerjasama dengan ‘Program Ayo Menabung Dengan Sampah’ dimana kegiatan ini mengajak masyarakat untuk memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber penghasilan, kemudian hasil dari penghasilannya tersebut dapat ditabung pada Agen46. Agen46 berfungsi sebagai bank sampah yang dikenalkan oleh BNI dengan upaya meningkatkan literasi keuangan dan menjalankan pengelolaan sampah yang baik. Masyarakat yang sudah mengumpulkan sampah kemudian dapat membawa sampah ke Agen46 disekitar tempat tinggalnya, kemudian sampah tersebut ditimbang dan akan dikonversi menjadi nilai rupiah. Nilai rupiah ini kemudian langsung disetorkan ke rekening nasabah tersebut. ‘Program Ayo Menabung Dengan Sampah’ ini tentunya akan memberikan banyak manfaat, seperti mengubah pandangan masyarakat bahwa sebenarnya sampah memiliki nilai ekonomis, mengajak masyarakat untuk hidup bersih dan dapat mengelola sampah dengan benar, dan melatih kebiasaan masyarakat untuk menabung di bank. Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa penelitian ini menjadikan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebagai subjek penelitian. Selain karena kegiatan-kegiatan tersebut, *branchless banking* BNI mengalami pertumbuhan yang pesat setiap tahunnya maka hal ini menjadikan BNI sebagai bank yang memiliki pertumbuhan *branchless banking* yang baik.

Tabel 1 2 Jumlah BOPO, ROA, ROE BNI Tahun 2010 - 2021

TAHUN	BOPO	ROA	ROE
2010	75,99	2,49	24,7
2011	72,58	2,94	20,06
2012	70,99	2,92	19,99
2013	67,12	3,36	22,47
2014	69,78	3,49	23,64
2015	75,48	2,64	17,21
2016	73,59	2,69	15,54
2017	70,99	2,75	15,6
2018	70,15	2,78	16,1
2019	73,16	2,42	14
2020	93,31	0,54	2,86
2021	81,2	1,4	10,4

Sumber: www.bni.co.id (data diolah)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia, ditemukan rasio BOPO sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking* yaitu pada tahun 2010 sampai tahun 2013, BOPO mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 sampai 2015, BOPO mengalami kenaikan. Sedangkan pada saat *branchless banking* sudah diterapkan, berdasarkan data yang sudah didapatkan terlihat bahwa rasio BOPO pada bank BNI setiap tahunnya mengalami perubahan, yaitu terus mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 rasio BOPO mengalami kenaikan hingga akhirnya kembali mengalami penurunan pada tahun 2021. Hasil yang diharapkan seharusnya BOPO mengalami penurunan ketika sudah diterapkan *branchless banking* tetapi fenomena yang dijumpai pada BNI tahun 2019 dan 2020 nilai BOPO mengalami peningkatan padahal pada tahun tersebut sudah diterapkan *branchless banking*. Dari data yang sudah didapat bahwa setiap tahun ROA dan ROE mengalami perubahan. Hasil yang diharapkan seharusnya ROA dan ROE mengalami peningkatan ketika sudah diterapkan *Branchless banking* tetapi fenomena yang dijumpai pada BNI ternyata nilai ROA dan ROE mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai 2020. Sedangkan pada saat belum diterapkan *Branchless banking* ROE dari Bank Negara Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai 2012 kemudian mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Untuk ROA pada Bank Negara Indonesia sebelum diterapkan *branchless banking* terus mengalami kenaikan dari tahun 2010 sampai 2014, tetapi di tahun 2015 ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Keberadaan *branchless banking* dapat mengurangi biaya operasional karena bank tidak harus mengeluarkan biaya yang besar untuk membuka cabang atau memasang ATM, dan mengurangi beban biaya tenaga kerja. Sehingga penerapan *Branchless banking* dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional bank. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian oleh Meutia (2016) yang menunjukkan bahwa biaya operasional terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan tanda negatif pada koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah dimana peningkatan biaya operasional akan berakibat pada penurunan pertumbuhan laba demikian pula penurunan biaya operasional akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan laba.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio bank yang mengukur tingkat profitabilitas untuk mengetahui tingkat kesehatan yang dimiliki suatu bank. Tingkat kesehatan suatu bank dapat diukur menggunakan ROA dikarenakan ROA diukur berdasarkan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Keberadaan *branchless banking* seharusnya dapat meningkatkan ROA suatu bank, karena masyarakat yang sebelumnya sulit menyimpan dananya di bank karena terkendala oleh ketiadaan kantor cabang bank di daerah tempat tinggalnya akan semakin mudah untuk mengakses layanan keuangan kemudian masyarakat dapat menyimpan dananya di bank. Untuk mengukur tingkat profitabilitas bank juga dapat digunakan rasio *Return On Equity* (ROE), dimana ROE merupakan merupakan rasio yang penting bagi calon investor dan pemegang saham karena ROE dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba.

Menurut Sobiharti (2019) setelah penerapan program Laku Pandai, BOPO dan ROA memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan sedangkan untuk DPK tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya, Menurut Afendi, Insiroh, Prasetyoningrum (2021) terdapat perbedaan yang signifikan pada pertumbuhan DPK, sedangkan pertumbuhan profitabilitas (ROA) tidak terdapat perbedaan. Menurut Kustina & Sugiarto (2020) kinerja keuangan yang diwakili oleh ROE tidak memiliki perbedaan yang signifikan setelah diterapkannya *branchless banking*.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas belum terdapat hasil yang sama mengenai Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) dengan profitabilitas dengan indikator ROA dan ROE. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan mengenai **“Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Sesudah Penerapan *Branchless Banking* Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia, pada tahun 2019 hingga 2020 BOPO mengalami kenaikan padahal saat itu sudah diterapkan *branchless banking*, hasil yang diharapkan seharusnya BOPO mengalami



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penurunan ketika sudah diterapkan *branchless banking*. Sedangkan untuk nilai ROA dan ROE mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2020, Hasil yang diharapkan seharusnya ROA dan ROE mengalami peningkatan ketika sudah diterapkan *branchless banking*

Dengan mempelajari data-data yang sudah dikumpulkan yaitu peningkatan dan penurunan pada efisiensi biaya operasional dan profitabilitas pada bank BNI sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking* serta terdapat perbedaan-perbedaan hasil yang ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka terdapat gap penelitian berupa perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang bisa disebabkan karena perbedaan objek dan tahun penelitian.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking* pada PT. Bank Negara Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking* pada PT. Bank Negara Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking* pada PT. Bank Negara Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking* pada Bank BNI.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking* pada Bank BNI.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking* pada Bank BNI.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi penulis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi untuk penulis tentang *Branchless banking* dan perbandingan terhadap biaya operasional terhadap pendapatan operasional serta rasio profitabilitas.

2. Bagi Politeknik Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta.

3. Bagi Pihak Lainnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan kepada pihak-pihak lain serta dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutny yang akan meneliti tentang *branchless banking*.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi disusun agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang isi dari penelitian ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, teori tersebut bersumber dari buku dan menurut pendapat ahli. Kemudian akan diuraikan penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan diuraikan mengenai apa saja variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, jenis penelitian,

objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, serta metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan dan pembahasan dari hasil analisis data yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, pada bab terakhir ini akan diuraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah diteliti oleh penulis mengenai analisis perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking* PT. Bank Negara Indonesia:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) BNI sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking*. Nilai rata-rata BOPO mengalami peningkatan sebesar 2,98% setelah diterapkannya *branchless banking*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset* (ROA) BNI sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking*. Nilai rata-rata ROA mengalami penurunan sebesar 0,67% setelah diterapkannya *branchless banking*.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) BNI sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking*. Nilai rata-rata ROE mengalami penurunan sebesar 7,2% setelah diterapkannya *branchless banking*.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang diberikan penulis berdasarkan kesimpulan diatas:

1. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI), berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) BNI sebelum dan sesudah penerapan *Branchless banking*. Maka, BNI harus menekan biaya operasionalnya dengan mengganti pembukaan kantor cabang fisik dengan layanan *branchless banking*. Pembukaan layanan *branchless banking* tersebut juga harus diperhatikan lagi biaya operasionalnya agar tetap terkendali.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah variabel-variabel dalam penelitian atau menggunakan variable dan objek yang berbeda serta menambah periode peneltian agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan tentunya lebih baik dari penelitian ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2014). Booklet Keuangan Inklusif. Jakarta. Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM.
- Dzombo, G. K., Kilika, J. M., & Maingi, J. (2017). The effect of branchless banking strategy on the financial performance of commercial banks in Kenya. *International Journal of Financial Research*, 8(4), 167-183.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh internal capital adequacy ratio (CAR), financing to deposit ratio (FDR), dan biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) dalam peningkatan profitabilitas industri bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 161-168.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-ratio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-82.
- Insiroh, R., Prasetyoningrum, A. K., & Afendi, A. (2021). Analisis Perbandingan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai pada BRI Syariah KCP Pati Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(1), 17-31.
- Kustina, K. T., Dewi, G. A. A. O., Prena, G. D., & Suryasa, W. (2019). Branchless banking, third-party funds, and profitability evidence reference to banking sector in indonesia. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, (11), 2, 290-299.
- Kustina, K. T., & Sugiarto, Y. W. W. (2020). Pengaruh penerapan branchless banking dan E-Banking terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 116-128.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Seputar Informasi Mengenai Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sarah, H. (2015). Dampak branchless banking terhadap kinerja keuangan PT bank muamalat indonesia Tbk. *Al-Muzara'ah*, 3(2), 136-157.

Sobiharti, W. S. (2019). Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga (DPK), Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) dan Return on Asset (ROA) Sebelum dan Sesudah Penerapan Laku Pandai pada BTPN Syariah Periode 2016-2018. *Prosiding Manajemen*, 304-309.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: CV Alfabeta

TA, C. M., & Fitri, M. (2016). Pengaruh biaya operasional, dana pihak ketiga dan non performing finance terhadap pertumbuhan laba pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 247-257.

Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1. Data Penelitian Periode 2010-2021 per Triwulan

Tahun	Triwulan	BOPO (%)	ROA (%)	ROE (%)
2010	1	77,08	2,51	25,41
	2	78,08	2,34	24,31
	3	75,80	2,61	25,12
	4	75,99	2,49	24,70
2011	1	70,50	2,82	16,88
	2	70,17	3,05	18,99
	3	72,89	2,96	18,87
	4	72,58	2,94	20,06
2012	1	72,56	2,76	18,40
	2	72,13	2,81	19,66
	3	71,98	2,81	19,71
	4	70,99	2,92	19,99
2013	1	67,43	3,26	20,12
	2	66,69	3,39	21,78
	3	66,82	3,32	21,84
	4	67,09	3,36	22,47
2014	1	69,19	3,28	22,58
	2	68,57	3,26	22,58
	3	70,63	3,32	22,65
	4	69,78	3,49	23,64
2015	1	70,55	3,55	23,08
	2	87,41	1,48	9,54
	3	78,59	2,45	16,06
	4	75,48	2,64	17,21
2016	1	68,60	3,03	17,89
	2	78,06	2,16	12,59
	3	74,61	2,51	14,61
	4	73,59	2,69	15,54
2017	1	70,49	2,76	16,03

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	2	71,02	2,72	15,56
	3	70,30	2,80	15,94
	4	70,99	2,75	15,60
2018	1	70,54	2,73	16,32
	2	71,19	2,73	16,48
	3	70,30	2,76	16,77
	4	70,15	2,78	16,10
2019	1	70,54	2,68	15,92
	2	72,60	2,44	14,43
	3	71,76	2,51	14,73
	4	73,16	2,42	14,00
2020	1	73,15	2,63	16,94
	2	82,81	1,38	8,74
	3	88,99	0,88	5,40
	4	93,31	0,54	2,86
2021	1	81,57	1,46	9,65
	2	81,21	1,48	10,03
	3	80,47	1,51	10,27
	4	81,18	1,43	10,42

Sumber : Laporan Publikasi Bank Negara Indonesia Periode 2010-2021 (diolah)



Lampiran 2. Hasil Output SPSS

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

1) Hasil Uji Statistik Deskriptif BOPO

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO_Sebelum	24	66.69	87.41	72.4575	4.74472
BOPO_Sesudah	24	68.60	93.31	75.4412	6.55058
Valid N (listwise)	24				

2) Hasil Uji Statistik Deskriptif ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Sebelum	24	1.48	3.55	2.9092	.46864
ROA_Sesudah	24	.54	3.03	2.2408	.70303
Valid N (listwise)	24				

3) Hasil Uji Statistik Deskriptif ROE

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE_Sebelum	24	9.54	25.41	20.6521	3.54596
ROE_Sesudah	24	2.86	17.89	13.4508	3.89709
Valid N (listwise)	24				

NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		48	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.27776924	
Most Extreme Differences	Absolute	.112	
	Positive	.078	
	Negative	-.112	
Test Statistic		.112	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.179	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.133	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.124
		Upper Bound	.141

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

3. Hasil Uji Paired Sample t-test

1) Hasil Uji Paired Sample t-test BOPO

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
					Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	BOPO_Sebelum - BOPO_Sesudah	-2.98375	7.50314	1.53157	-6.15205	.18455	-1.948	23	.032	.064

2) Hasil Uji Paired Sample t-test ROA

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
					Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	ROA_Sebelum - ROA_Sesudah	.66833	.88327	.18030	.29536	1.04130	3.707	23	<.001	.001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3) Hasil Uji Paired Sample t-test ROE

		Paired Samples Test							Significance	
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	ROE_Sebelum - ROE_Sesudah	7.20125	5.23274	1.06813	4.99166	9.41084	6.742	23	<,001	<,001





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing

Lembar Bimbingan

NIM : 1804421059
 Nama : Ina Nur Afni Tanjung
 Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
 Nama Dosen Pembimbing : Novitasari, S.Pd.,M.Ak.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
8 Maret 2022	Bab I Membahas permasalahan penelitian	
14 Maret 2022	Revisi Bab I	
18 Maret 2022	Revisi Bab I	
24 Maret 2022	Revisi Bab I – III	
29 Maret 2022	Revisi Bab I – III	
5 April 2022	Revisi Bab I – III	
7 April 2022	Revisi Bab I – III	
18 April 2022	Acc Bab I -III	
29 Juni 2022	Bab IV	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1 Juli 2022	Acc Bab IV	
4 Juli 2022	Bab V	
9 Juli 2022	Acc Bab V	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menyetujui,

KPS D4 Keuangan dan Perbankan

Depok, Juli 2022



(Mia Andika Sari, S.Hum.,M.M)

NIP. 9222016020919820803

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**